Ditulis oleh Tutor TK J CLUB Rabu, 18 Mei 2016 00:03 - Pemutakhiran Terakhir Rabu, 18 Mei 2016 00:05

Setelah Proses Instalasi dilakukan dan ingin melakukan setting RAID 1, Pada saat instalasi kami memiliki dua buah hardisk masing-masing memiliki ukuran 1 TB dan dikenali sebagai /dev/sda

dan

/dev/sdb

Kami telah melakukan instalasi pada /dev/sda dan akan menambahkan /dev/sdb sebagai bagian dari RAID 1.

Berikut ini adalah layout partisi yang ada di /dev/sda ...

1 2 3 4

Ringkasan yang dilakukan adalah:

- INSTALASI PAKET PENDUKUNG
- MEMPERSIAPKAN /dev/sdb
- MEMBUAT RAID ARRAY
- UPDATE /etc/fstab
- SETTING DAN INSTALASI GRUB 2
- COPY FILE DARI /dev/sda KE /dev/sdb
- REBOOT MESIN

1

- MESIN TIDAK BISA MELAKUKAN REBOOT
- MESIN BISA MELAKUKAN REBOOT
- MENAMBAHKAN /dev/sda KE RAID ARRAY
- FINISHING dan SARAN
- SUMBER

INSTALASI PAKET PENDUKUNG

apt-get install initramfs-tools mdadm rsync

Ditulis oleh Tutor TK J CLUB Rabu, 18 Mei 2016 00:03 - Pemutakhiran Terakhir Rabu, 18 Mei 2016 00:05

Saat muncul pilihan pada instalasi mdadm kurang lebih berisi "MD arrays needed for the root file system: " masukkan pilihan dengan nilai "all".

Kemudian lakukan load pada module kernel ...

1

2

3

4

Sekarang lakukan check up apakah mdadm berjalan dengan perintah ...

cat /proc/mdstat Personalities : [linear] [raid0] [raid1] [raid6] [raid5] [raid4] [raid10] unused devices:

MEMPERSIAPKAN /dev/sdb

Sampai disini langkah selanjutnya adalah mempersiapkan /dev/sdb.

Agar bisa digunakan maka /dev/sda dan /dev/sdb harus memiliki layout yang sama untuk partisinya. Disini akan dilakukan copy terhadap layout partisi yang dimiliki oleh /dev/sda ke /dev/sdb dengan perintah:

1 # sfdisk -d /dev/sda | sfdisk --force /dev/sdb

Apabila proses copy berhasil maka saat dilakukan perintah fdisk -l semestinya layout partisi yang dimiliki /dev/sdb sama dengan /dev/sda!

Selanjutnya type partisi milik /dev/sdb haruslah memiliki tipe fd (Linux raid autodetect). Berikut langkah yang dilakukan pada permasalahan ini:

fdisk /dev/sdb recommended to display units to WARNING: DOS-compatible mode is deprecated. It's strongly switch off the mode (command 'c') and change sectors (command 'u'). Comma

Ditulis oleh Tutor TK J CLUB

/dev/sdb1, /dev/sdb5 dan /dev/sdb6.

Rabu, 18 Mei 2016 00:03 - Pemutakhiran Terakhir Rabu, 18 Mei 2016 00:05 nd (m for help): Partition number (1-6): Hex code (type L to list codes): Changed system type of partition 1 to fd (Linux raid autodetect) Command (m for help): Partition number (1-6): Hex code (type L to list codes): Changed system type of partition 5 to fd (Linux raid autodetect) Command (m for help): Partition number (1-6): Hex code (type L to list codes): Changed system type of partition 6 to fd (Linux raid autodetect) Command (m for help): The partition table has been altered! Calling ioctl() to re-read partition table. Syncing disks. Perhatikan bahwa yang diset tidak termasuk partisi extended, sehingga untuk partisi nomor 2 tidak diset tipenya dan hanya dilakukan pada bagian 1, 5 dan 6. Dalam hal ini adalah untuk

Ditulis oleh Tutor TK J CLUB Rabu, 18 Mei 2016 00:03 - Pemutakhiran Terakhir Rabu, 18 Mei 2016 00:05

2

Untuk meyakinkan bahwa di /dev/sdb tidak terdapat informasi terhadap setting RAID lain sebelumnya (dan seharusnya tidak ada), maka dilakukan perintah zero-sized-superblock:

3

mdadm --zero-super

Apabila muncul pesan error, hal tersebut menandakan tidak ada info mengenai RAID pada /dev/sdb, dan demikian sebaliknya.

MEMBUAT RAID ARRAY

1

Dalam hal ini kita akan membuat 3 buah RAID array, yaitu /dev/md0 untuk /dev/sdb1 dan /dev/sda1, /dev/md1 untuk /dev/sdb5 dan /dev/sda5, dan /dev/md2 untuk /dev/sdb6 dan /dev/sda6.

Karena /dev/sda masih digunakan oleh system maka kita set mode RAID ini sebagai degraded mode dengan mendeklarasikan salah satu disk (ingat ini RAID 1 = 2 disk) sebagai 'missing'.

mdadm --create /dev/md0 --level=1 --raid-disks=2 missing /dev/sdb1 # mdadm --create /dev/md1 --level=1 --raid-disks=2 missing /dev/sdb5

mdadm --create /dev/md2 --level=1 --raid-disks=2 missing /dev/sdb6

Sekarang coba check status RAIDnya ...

1 # cat /proc/mdstat

Tanda [_U] menandakan bahwa RAID array dalam mode degraded, atau ada salah satu hardisk yang tidak masuk dalam array RAID 1 dari yang seharusnya ada 2 DISK.

Lalu kita format device array tersebut dengan /dev/md1 dijadikan sebagai swap (/dev/sda5 merupakan swap di /dev/sda).

Ditulis oleh Tutor TK J CLU Rabu, 18 Mei 2016 00:03 -	JB Pemutakhiran Terakhir Ra	bu, 18 Mei 2016 00:05	
1	2	3	# mkfs.ext4 /dev/md0
Kemudian konfigurasi sebelumnya kita simpa		ngan setting RAID yang di	miliki, dengan
1	2	# cp /etc/mda	adm/mdadn #.codadetc/nexladrin/e nd
		ndadm.conf terdapat baris ngan perintah diff dengan f	
1	# diff /etc/n	ndadm/mdadm.conf /etc/m	dadm/mdadm.conf-ORI
Selain itu tambahkan r	nilai pada /etc/mdadm/ı	mdadm.conf setting beriku	t:
1	DEVICE /d	ev/sda* /dev/sdb*	
Lakukan rekonfigurasi	mdadm dan check sta	tus RAID sekarang	
1	2	# dpkg-recon	figure mda#mat /proc/mdstat
UPDATE /etc/fstab			
Seperti yang dijelaska	n diatas bahwa terdapa	at 3 buah partisi dengan	
/dev/sda1 untuk root/dev/sda5 untuk swa/dev/sda6 untuk hom	p		
•	ar mounting Debian ak g-masing setting di /etc	an merujuk ke array RAID /fstab diubah :	1 yang dimiliki,

Ditulis oleh Tutor TK J CLUB Rabu, 18 Mei 2016 00:03 - Pemutakhiran Terakhir Rabu, 18 Mei 2016 00:05

- /dev/sda1 untuk root diubah menjadi /dev/md0
- /dev/sda5 untuk swap diubah menjadi /dev/md1
- /dev/sda6 untuk home diubah menjadi /dev/md2

Apabila yang tampil di fstab ber	rupa UUID maka	untuk memastikan	yang mana bagian
/dev/sda1 dst bisa di check der	ıgan perintah		

1 # blkid

SETTING DAN INSTALASI GRUB 2

Karena tidak menggunakan UUID lagi maka di setting /etc/default/grub diubah dengan nilai:

1 2

GRUB_DISABLE_LINUXGRUUB_DTERMINAL=c

Lalu untuk membuat menu custom:

1

2

cp /etc/grub.d/40_cust#ma/etc/gta/logal/109d/694/

Isinya adalah ...

#!/bin/sh exec tail -n +3 \$0 # This file provides an easy way to add custom menu entries.

Simply type the # menu entries you want to add after this comment. Be careful not to change # the 'exec tail' line above.

menuentry 'Debian RAID GNU/Linux, with Linux 2.6.32-5-amd64' --class debian --class gnu-linux --class gnu --class os {

insmod raid

insmod mdraid1x

insmod part msdos

insmod ext2

Ditulis oleh Tutor TK J CLUB Rabu, 18 Mei 2016 00:03 - Pemutakhiran Terakhir Rabu, 18 Mei 2016 00:05

```
set root='(md/0)'
echo 'Loading Linux 2.6.32-5-amd64 ...'
linux /boot/vmlinuz-2.6.32-5-amd64 root=/dev/md0 ro quiet
echo 'Loading initial ramdisk ...'
initrd /boot/initrd.img-2.6.32-5-amd64
}
```

Perhatikan nilai dari 2.6.32-5-amd64 diatas agar digantikan dengan nilai dari kernel yang digunakan saat ini. Atau bisa dipastikan dengan perintah ..

1 uname -r

Kemudian karena /dev/md0 adalah root maka di bagian set root diberikan nilai '(md/0)' serta pada bagian loading kernel di set root=/dev/md0!

Lalu edit file /etc/initramfs-tools/conf.d/mdadm (kalau tidak ada tambahkan) ...

1 nano /etc/initramfs-tools/conf.d/mdadm

Berikan nilai berikut ...

1 BOOT DEGRADED=true

Kemudian update grub agar menuliskan setting yang dituliskan di /etc/grub.d/09_swraid1_setup ke /boot/grub/grub.cfg ...

1 # update-grub

Lalu update ram disk agar menyesuaikan dengan setting baru ...

Ditulis oleh Tutor TK J C Rabu, 18 Mei 2016 00:0	CLUB 3 - Pemutakhiran Terakhir Rab	ou, 18 Mei 2016 00:05		
1	# update-initramfs -u			
Pastikan pula grub t	erinstall di kedua hardisk			
1	2	# grub-install /dev/sda	# grub-install /dev/sdb	
COPY FILE DARI /c	lev/sda KE /dev/sdb			
Disini yang diperluka /dev/md0 dan /dev/s		artisi adalah proses copy dari /dev/s	sda1 ke	
Pertama kita lakuka	n mounting /dev/md0 dan	/dev/md1		
1	2	3	4	
Lalu kita gunakan rs # rsync -auHxve: -auHxv /home/* /mn	xclude=/proc/*exclude=	:/sys/*exclude=/tmp/* /* /mnt/md0	/ # rsync	
Tunggu hingga com	plete dan kemudian setel	ah itu mesin di reboot		
REBOOT MESIN				
1	# reboot			
Sampai disini BERD	OALAH DENGAN SANG	AT KUAT agar proses booting berja	alan sempurna	

Ditulis oleh Tutor TK J CLUB	
Rabu, 18 Mei 2016 00:03 - Pemutakhiran Terakhir Rabu, 18	Mei 2016 00:05

MESIN TID	AK BISA	MELAKU	KAN RE	EBOOT
-----------	---------	--------	--------	-------

Apabila booting tidak berjalan di loading GRUB, biasanya ada beberapa hal
– perhatikan kode kernel – perhatikan device yang diload sebagai root
Pada saat loading awal di pilihan bisa kita tekan tombol "e" dan kemudian dirubah setting partisi yang harus dipilih.
Apabila tidak bisa juga, gunakan DEBIAN RESCUE MODE dan edit /etc/grub/grub.cfg di /dev/sda1 dan hilangkan tambahan dari file /etc/grub.d/09_swraid1_setup.
Intinya adalah: pastikan bahwa mesin melakukan reboot dari hardisk pertama yaitu /dev/sda lagi.
MESIN BISA MELAKUKAN REBOOT
Apabila ini yang terjadi, SELAMAT
Sekarang gunakan perintah "df -h" atau "mount" dan pastikan bahwa:
– nilai device yang merujuk ke / (root) adalah /dev/md0 – nilai device yang merujuk ke swap adalah /dev/md1 – nilai device yang merujuk ke /home adalah /dev/md2

Ditulis oleh Tutor TK J CLUB Rabu, 18 Mei 2016 00:03 - Pemutakhiran Terakhir Rabu, 18 Mei 2016 00:05

Apabila demikian maka proses instalasi dan setting berjalan baik.

MENAMBAHKAN /dev/sda KE RAID ARRAY

Setelah bisa dipastikan semua aplikasi berjalan sempurna menggunakan RAID maka sekarang waktunya untuk menambahkan /dev/sda ke dalam RAID array (ingat bahwa sampai langkah ini RAID 1 dalam kondisi degraded).

Tambahkan /dev/sda1 ke /dev/md0, /dev/sda5 ke /dev/md1, dan /dev/sda6 ke /dev/md2:

mdadm /dev/md0 -a /dtew/sdatim /dev/md1 -a /dtew/sdatim /dev/md2 -a /dev/sda6

Sampai disini maka semua data yang ada di /dev/sda bisa dipastikan hilangdan langkah selanjutnya adalah menunggu proses sinkronisasi diantara /dev/sda dan /dev/sdb selesai dilakukan. Untuk melihat prosesnya bisa dilihat dengan melakukan perintah ...

1 # cat /proc/mdstat

Atau agar bisa dilihat secara terus menerus dengan perintah ...

1 # watch -n 10 cat /proc/mdstat

Pastikan proses tersebut selesai dilakukan dan Lamanya waktu tergantung dari besar data serta kecepatan akses diantara 2 hardisk tersebut. Pada hardisk dengan besar 1 TB menghabiskan waktu hingga lebih kurang 5 jam.

FINISHING dan SARAN

Setelah proses sinkronisasi selesai dilakukan maka langkah selanjutnya adalah menghapus /etc/grub.d/09_swraid1_setup, melakukan update untuk GRUB.

1 2 3 4

Rabu, 18 Mei 2016 00:03 - Pemutakhiran Terakhir Rabu, 18 Mei 2016 00:05

Ditulis oleh Tutor TK J CLUB

Lalu reboot system			
1	# reboot		
Check lagi setting part	tisi dan juga status RAID)	
1	2	# df -h	# cat /proc/mdstat
Langkah selanjutnya yaitu testing, tapi langkah ini menunggu saat penulisan berikutnya Selain itu saran yang bisa diberikan adalah: - seharusnya pada saat implementasi sebelumnya dilakukan survey dahulu tentang kompabilitas distro linux yang kita gunakan dengan mesin - RAID akan lebih mudah diinstall apabila dilakukan instalasi SEJAK PERTAMA KALI PADA WAKTU INSTALASI linux.			
Sumber : https://ulunra	apuydebian.wordpress.c	com	